

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) - RI Pusat. Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah terjadinya kasus-kasus yang menimbulkan pertanyaan publik terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) – RI. Beberapa kasus tersebut adalah terbuktinya auditor BPK Perwakilan Jawa Barat dan Sulawesi Utara telah menerima suap dari pihak *auditee*, untuk membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahunan, menjadi opini wajar tanpa pengecualian. Selanjutnya pada Tahun 2015, Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan DKI Jakarta telah melakukan kesalahan dalam pelaksanaan pemeriksaan atas pembelian lahan RS Sumber Waras.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya atau teknik pengumpulan data proporsional (*proportional random sampling*). Data diambil menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara *online* oleh bagian humas BPK-RI Pusat kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh auditor BPK-RI yang bertugas pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) – RI Pusat, yang tersebar dalam 7 (tujuh) Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN). Penelitian ini berisi lima variabel, yang terdiri dari empat variabel independen, yaitu kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas, serta satu variabel dependen, yaitu kualitas audit. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Kualitas audit secara simultan dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas sebesar 59,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Kualitas audit, kompetensi, independensi, profesionalisme dan integritas.